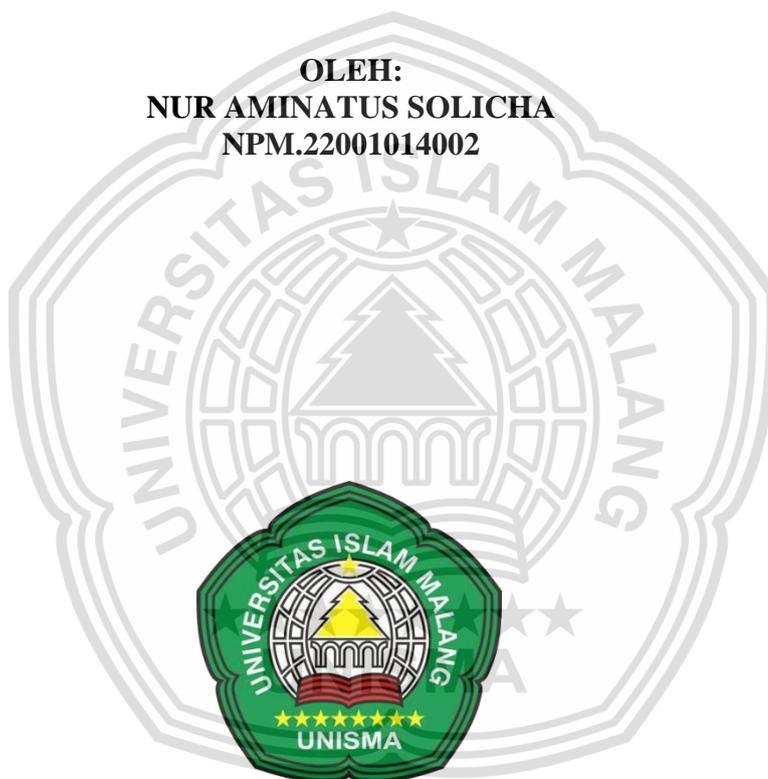




**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
AWAL MELALUI MEDIA *SMALL MOVABLE ALPHABET*
UNTUK ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK MUSLIMAT NU 21**

SKRIPSI

**OLEH:
NUR AMINATUS SOLICHA
NPM.22001014002**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
2024**



**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
AWAL MELALUI MEDIA *SMALL MOVABLE ALPHABET*
UNTUK ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK MUSLIMAT NU 21**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Studi (S1) Pada Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

★★★★★
Oleh:
Nur Aminatus Solicha
NPM.22001014002

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
2024**

ABSTRAK

Solicha, Nur, Aminatus. 2024. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Awal Melalui Media Small Movable Alphabet untuk Anak Usia 5-6 Tahun di TK Muslimat NU 21*. Skripsi, Program Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang, Pembimbing 1: Dr. Eko Setiawan, M.Pd, Pembimbing 2: Ari Kusuma Sulyandari, M.Pd.

Kata Kunci: Kemampuan Membaca Awal, *Small Movable Alphabet*, Anak Usia 5-6 Tahun

Penguasaan bahasa adalah suatu komponen dalam PAUD yang dibutuhkan. Kemampuan membaca awal adalah kemampuan bahasa yang harus dikembangkan bagi anak kecil. Membaca untuk memperoleh informasi sepanjang hidup, dimana seseorang dapat memperoleh informasi dan pengetahuan melalui latihan membaca. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan profil kemampuan membaca awal anak usia 5-6 tahun di TK Muslimat NU 21, menggambarkan pemanfaatan media *small movable alphabet* untuk lebih mengembangkan kemampuan membaca awal anak usia 5-6 tahun di TK Muslimat NU 21, dan menggambarkan upaya untuk lebih mengembangkan kemampuan membaca melalui media *small movable alphabet* anak usia 5-6 tahun di TK Muslimat NU 21.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) berdasarkan model *Kemmis dan Mc Taggart*. Metode kualitatif dan kuantitatif digunakan dalam analisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca awal anak usia 5-6 tahun di kelompok B TK Muslimat NU 21 telah berkembang dengan memanfaatkan media *small movable alphabet*. Selain itu, proses pembelajaran juga mengalami perubahan. Baik siklus I maupun siklus II menunjukkan peningkatan rata-rata sebesar 86,95% dan tanda kemenangan di atas 80%. Pada latihan pra siklus hanya terdapat 5 anak yang tuntas dan mencapai tingkat kemajuan sebesar 21,73% dengan rata-rata skor 6,21 pada Standar Berkembang Sesuai Harapan (BSH), sedangkan pada siklus dasar terdapat 11 anak yang menyelesaikan dan membuat tingkat kemajuannya sebesar 47,82% dengan skor rata-rata sebesar 8,42 pada sesuai harapan, siklus II mengalami peningkatan yang signifikan yakni melahirkan 20 anak yang tuntas dan tingkat ketuntasan sebesar 86,95% dengan rata-rata dari 11,7 pada langkah-langkah tersebut tumbuh baik secara keseluruhan yakni berkembang sangat baik (BSB).

Studi ini menemukan bahwa penggunaan *small movable alphabet* bisa meningkatkan kemampuan membaca awal berusia 5 hingga 6 tahun di TK Muslimat NU 21. Ini menghasilkan perubahan yang signifikan pada aktivitas pembelajaran mereka. Dalam hal aspek perkembangan anak, setiap siswa memiliki potensi yang berkembang.

ABSTRACT

Solicha, Nur, Aminatus. 2024. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Awal Melalui Media Small Movable Alphabet untuk Anak Usia 5-6 Tahun di TK Muslimat NU 21*. Skripsi, Program Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang, Pembimbing 1: Dr. Eko Setiawan, M.Pd, Pembimbing 2: Ari Kusuma Sulyandari, M.Pd.

Kata Kunci: Kemampuan Membaca Awal, *Small Movable Alphabet*, Anak Usia 5-6 Tahun

Mastery of language is a necessary component in Early Childhood Education (PAUD). Early reading skills are language abilities that must be developed in young children. Reading to acquire information throughout life allows individuals to gain information and knowledge through the practice of reading. The purpose of this study is to describe the early reading ability profile of children aged 5-6 years at TK Muslimat NU 21, to describe the use of the small movable alphabet media to further develop early reading skills in children aged 5-6 years at TK Muslimat NU 21, and to describe efforts to further develop reading abilities through the small movable alphabet media for children aged 5-6 years at TK Muslimat NU 21.

This research uses descriptive qualitative methods and classroom action research (CAR) based on the Kemmis and McTaggart model. Both qualitative and quantitative methods are used in data analysis.

The results showed that the early reading skills of children aged 5-6 years in group B at TK Muslimat NU 21 had developed by utilizing the small movable alphabet media. Furthermore, the learning process also experienced changes. Both Cycle I and Cycle II showed an average increase of 86.95% and a success rate above 80%. In the pre-cycle exercise, only 5 children achieved completion with a progress rate of 21.73% and an average score of 6.21 on the Standards Developing as Expected (BSH), whereas in the basic cycle, 11 children completed the task, achieving a progress rate of 47.82% with an average score of 8.42 as expected. Cycle II saw a significant increase, with 20 children achieving completion and a success rate of 86.95%, with an average score of 11.7 on the steps showing overall growth as developing very well (BSB).

The study found that the use of the small movable alphabet could enhance early reading skills in children aged 5 to 6 years at TK Muslimat NU 21. This led to significant changes in their learning activities. In terms of children's developmental aspects, each student showed growing potential.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Anak usia dini merupakan pribadi yang mempunyai sifat-sifat yang luar biasa/unik, dari keunikan tersebut yang menjadikan setiap anak istimewa dan mengalami sebuah perkembangan yang berbeda-beda tentunya. Menurut Setiawan & Nadar (2021), tiap anak itu unik, tidak memiliki persamaan yang identik hingga 100%, walaupun anak tersebut adalah anak kembar yang berasal dari satu telur. Pada periode ini, juga dikenal sebagai masa keemasan, karena periode ini merupakan periode dasar serta anak sedang peka mengalami perkembangan otak yang sangat pesat. Seperti yang dikatakan oleh Osborn dalam Setiawan & Nadar (2021), bahwa:

ahli perkembangan anak dari University of Georgia, sekitar 50% kapasitas kecerdasan manusia telah terjalin pada usia 0-4 tahun, 30% terjalin di usia 5-8 tahun, 80% terjalin ketika berusia 8 tahun, dan mencapai titik kulminasi 100% ketika anak berusia 8-18 tahun. Bahkan, para ilmu saraf menanamkan masa keemasan ini sebagai “a window of opportunity”, yang menjadi peluang bagi tumbuhnya sinaps-sinap otak melalui pengalaman dan stimulus yang baik.

Jadi sebagai orang tua dan pendidik sangat disayangkan apabila masa keemasan ini tidak dimanfaatkan dengan semaksimal mungkin karena Hurlock menegaskan bahwa usia dini menjadi penentu tumbuh kembang anak di waktu mendatang.

Anak-anak terutama 5-6 tahun memerlukan sebuah rangsangan dan perlu distimulus untuk berkembang dan mengoptimalkan kemampuan pada diri anak, selanjutnya anak membutuhkan program yang mendidik yang bisa

mengoptimalkan potensi yang ada pada dirinya, dalam Undang-Undang SISDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan direncanakan dengan tujuan menciptakan suatu lingkungan belajar dan pengalaman yang berkembang dimana peserta didik secara efektif memupuk kemampuannya untuk mempunyai kekuatan, kearifan, budi pekerti, pengetahuan, pribadi dan kemampuan yang mulia dan kuat penting bagi mereka dan masyarakat.

Menyinggung UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 14 tentang Sistem Pendidikan Umum, pengertian pendidikan anak usia dini adalah suatu kegiatan pendidikan yang ditujukan pada generasi muda mulai lahir hingga usia enam tahun dan diwujudkan dengan rangsangan agar membantu perkembangan, peningkatan fisik hingga mental anak sehingga siap untuk jenjang selanjutnya. PAUD ialah suatu upaya pemberian pendidikan bagi anak berusia 0-8 tahun untuk membimbing, menstimulasi, merangsang, serta menyediakan kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan kreativitas pada anak serta mengembangkan 6 aspek nilai agama dan moral, perkembangan kognitif, bahasa, sosial, emosional, motorik pada anak, dan seni.

Salah satu bagian penting dari PAUD adalah kemajuan bahasa. Peningkatan bahasa AUD lebih menekankan pada tahap mendengar, pembicaraan, dan kemudian tahap membaca dan mengarang. Menurut Setiawan & Nadar (2021), Bahasa merupakan perkembangan dari empat sudut pandang, merupakan mendengarkan, berbicara, membaca, serta menulis. Selain itu, bahasa merupakan suatu perubahan yang mencakup kerangka gambar luar biasa yang dipahami dan digunakan oleh sekelompok orang untuk menyampaikan

pemikiran dan data yang berbeda. Kemampuan membaca adalah komponen perkembangan bahasa yang harus dikembangkan pada anak usia dini.

Membaca adalah cara untuk memperoleh pengetahuan sepanjang hidup, dimana kita dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan melalui aktivitas membaca. Membaca bisa disebut juga dengan membuat interpretasi gambar atau gambar menjadi suara dan kata-kata. Menurut Dalman (2013), membaca adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh individu yang membaca dengan teliti untuk menerima pesan dari penulis melalui kata-kata atau bahasa yang tersusun. Membaca sangat penting untuk menguasai berbagai informasi, dan jika seseorang tidak dapat membaca, mereka akan menghadapi banyak tantangan dalam mengikuti semua mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Oleh karena itu, anak harus rajin belajar membaca sejak dini sehingga mereka benar-benar memahami kalimat, dan membaca dengan keseluruhan. (Dahlan, 2021). Seperti yang mungkin sudah kita ketahui, membaca sangatlah penting mengingat perintah utama yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW adalah membaca dengan teliti. Dalam QS Al Alaq ayat 1 sampai 5, Allah SWT berfirman:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۖ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ اقْرَأْ وَرَبُّكَ

الْأَكْرَمُ ۚ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۚ

Artinya: 1. Bacalah! Dengan nama tuhanmu yang telah menciptakan 2. Dia telah menciptakan manusia dengan segumpal darah 3. Bacalah, dan Rabbmulah yang paling pemurah 4. Yang mengajar dengan perantaraan kalam 5. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilaksanakan tanggal 6-9 Nopember 2023 yang dilakukan penulis di TK Muslimat NU 21 pada

kelompok B masih memiliki kemampuan membaca yang tergolong kurang. Dari hasil wawancara guru kelas kelompok B Ibu Anik menjelaskan:

“Hal ini disebabkan karena media pengenalan membaca yang digunakan masih menggunakan media poster huruf, dan buku pengenalan membaca yang tidak bergambar sama sekali, hal tersebut yang menyebabkan pembelajaran kurang menarik dan terkesan membosankan untuk anak”.

Kegiatan pengenalan membaca harus mengajarkan anak-anak tidak hanya poster huruf dan buku pengenalan membaca tetapi harus dengan media yang menyenangkan dan yang dapat diakses secara langsung oleh anak.

Media dapat membantu anak belajar karena dapat memperkuat kontemplasi, perasaan dan kepentingan mereka. Media pembelajaran telah banyak digunakan dan hasilnya menunjukkan hasil yang positif dan menyenangkan untuk pembelajaran, media yang bisa dimanfaatkan untuk lebih kemampuan membaca awal anak ialah media *small movable alphabet* yang merupakan media pembelajaran. *Small movable alphabet* ialah kotak kompartemen kayu yang berisi huruf – huruf abjad yang dapat dipindahkan. Salah satu keuntungan alfabet yang dapat digerakkan adalah anak-anak dapat merasakan langsung bentuk huruf saat mereka memahami huruf abjad dan menyusunnya menjadi kata. Menurut Gettmen (2016), Salah satu alat untuk mengajarkan anak membaca dan menulis adalah *small movable alphabet*. Tujuannya adalah untuk memberitahukan kepada anak-anak jika gambar dalam suara wacana bisa menyampaikan pemikiran dan merekam pertemuan, terutama untuk artikulasi diri. Guna mengatastasi masalah pada pembelajaran membaca kelompok B di TK Muslimat NU 21, maka penulis memberikan sebuah *treatment* berupa media pembelajaran menggunakan *small movable alphabet*.

Hal ini senada pada penelitian penggunaan media *small movable alphabet* untuk membaca permulaan pernah dilakukan dalam penelitian sebelumnya oleh Muh. Adipati Juanda Dahlan berjudul meningkatkan kapasitas membaca menggunakan *small movable alphabet* pada siswa kelas III *Cerebral Paralysis* di SLB Negeri 1 Gowa tahun pelajaran 2021. Dengan hasil terakhir lebih tinggi, dimana nilainya di atas 60, maka dapat diasumsikan bahwa mata pelajaran eksplorasi termasuk dalam kelas total. Penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Agustin Hariyani berjudul Pemanfaatan *small movable alphabet* sebagai media pengenalan dalam membaca awal dengan anak kelompok A TK Islam Terpadu Harapan Insan Kecamatan Mejayan Kabupaten Madiun Tahun Ajaran 2014. Untuk mengetahui cara membaca dengan baik menggunakan media, anak-anak sangat tertarik untuk mempelajari cara membaca menggunakan media *small movable alphabet*.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Muh. Adipati Juanda Dahlan dan Agustin Hariyani, maka peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang penggunaan media *small movable alphabet* dengan anak usia 5-6 tahun, hal ini diharapkan mampu mendapatkan luaran penelitian yang berkontribusi pada ilmu pengetahuan. Maka penulis ingin meningkatkan kualitas pembelajaran di TK Muslimat NU 21 pada kemampuan membaca awal anak melalui media *Small Movable Alphabet*. Dengan penerapan media ini diharapkan proses pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik perhatian anak, berhubungan dengan hal tersebut, maka penulis terinspirasi melaksanakan penelitian menggunakan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca

Awal Melalui Media *Small Movable Alphabet* untuk Anak Usia 5-6 Tahun di TK Muslimat NU 21”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana profil kemampuan membaca awal anak usia 5-6 tahun TK Muslimat NU 21?
2. Bagaimana penerapan media *small movable alphabet* untuk meningkatkan kemampuan membaca awal anak usia 5-6 tahun TK Muslimat NU 21?
3. Bagaimana upaya meningkatkan kemampuan membaca awal dengan media *small movable alphabet* untuk anak usia 5-6 tahun TK Muslimat NU 21?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan profil kemampuan membaca awal anak usia 5-6 tahun TK Muslimat NU 21.
2. Mendeskripsikan penerapan media *small movable alphabet* untuk meningkatkan kemampuan membaca awal anak usia 5-6 tahun TK Muslimat NU 21.
3. Mendeskripsikan upaya meningkatkan kemampuan membaca awal melalui media *small movable alphabet* untuk anak usia 5-6 tahun di TK Muslimat NU 21.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa

Diharapkan dapat mengembangkan kemampuan membaca awal untuk anak dalam proses pembelajaran dengan media *small movable alphabet*, dan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan.

2. Bagi Pendidik

Diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan lebih lanjut kemampuan dan pengalaman pendidik dalam pembelajaran melalui media *small movable alphabet* untuk meningkatkan kemampuan membaca awal anak.

3. Bagi Lembaga

Sebagai masukan dalam proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca awal anak, serta peningkatan mutu, kualitas dan kuantitas di lembaga TK Muslimat NU 21.

4. Bagi Peneliti

Sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan kemampuan membaca awal anak dan pengalaman yang berarti.

E. Definisi Operasional

1. Kemampuan Membaca Awal

Adalah kemampuan awal anak mampu mengenal huruf, suku kata, dan kalimat sederhana.

2. Media *Small Movable Alphabet*

Adalah media pembelajaran Montessori yang terdiri dari kotak yang berisi 26 huruf alphabet cetak kecil, masing-masing huruf terletak pada kotak yang diberi sekat.

3. Anak Usia 5-6 Tahun

Adalah anak yang mulai menunjukkan proses berfikir yang jelas, anak mulai mengenali beberapa simbol huruf, dan anak mampu membaca kalimat sederhana.



BAB VI

PENUTUP

A. SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Proses Penerapan Kegiatan Bermain dengan Media *Small Movable Alphabet* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Awal Anak Usia 5 sampai 6 tahun TK Muslimat NU 21

Pemanfaatan media *small movable alphabet* untuk mengembangkan kemampuan membaca awal anak usia 5-6 tahun di TK Muslimat NU 21 mengalami perubahan besar dalam hal latihan pembelajaran. Dalam kaitannya dengan aspek tumbuh kembang anak, setiap peserta didik mempunyai potensi untuk berkembang. Pendidik hendaknya memberikan perasaan dan penyesuaian yang sesuai dengan sifat-sifat anak agar anak dapat menghadapi perubahan dalam segala hal dengan baik dan sesuai dengan perkembangannya. Generasi muda akan memperoleh manfaat dari situasi yang terus berubah.

Melalui penggunaan media *small movable alphabet* pada kelompok B di TK Muslimat NU 21 yang dilaksanakan secara bertahap dapat mengenalkan media *small movable alphabet* dalam kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan topik di sekolah, membuat pembelajaran berlangsung menyenangkan dan siswa dapat berpartisipasi aktif. Tujuannya adalah untuk meningkatkan semua potensi anak, terutama kemampuan membaca awal.

2. Hasil Peningkatan Kemampuan Membaca Awal Anak Usia 5-6 Tahun di TK Muslimat NU 21.

Pelaksanaan kegiatan bermain dengan menggunakan *small movable alphabet* dapat lebih mengembangkan kemampuan membaca awal anak usia 5-6 tahun di TK Muslimat NU 21. Hal ini terlihat pada pra siklus, hasil yang diperoleh siswa dalam kemampuan membaca masih di bawah tolak ukur kurang, hanya 5 siswa yang tuntas dan mencapai tingkat keberhasilan sebesar 21,73% dengan kriteria berkembang sesuai harapan (BSH). Pada siklus I kegiatan bermain dengan menggunakan media *small movable alphabet* pada anak usia 5-6 tahun di TK Muslimat NU 21 mengalami peningkatan, terdapat 11 anak yang tuntas dan mencapai persentase keberhasilan sebesar 47,82% dengan kriteria berkembang sesuai harapan (BSH), akan tetapi masih belum mencapai indikator keberhasilan dikarenakan Pada siklus I anak juga masih sering bermain sendiri dengan teman sebangkunya dan suasana kelas tidak kondusif. Kegiatan penelitian dengan media *small movable alphabet* dilanjutkan pada siklus II karena belum mencapai ketuntasan yang sesuai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Pada siklus II, kegiatan bermain dengan menggunakan media *small movable alphabet* mengalami peningkatan yang signifikan yaitu dengan menghasilkan 20 anak yang tuntas dan mencapai persentase keberhasilan sebesar 86,95% dengan kriteria berkembang sangat baik (BSB). Pada kegiatan penelitian di siklus II, media *small movable alphabet* diberikan variasi lebih banyak gambar konkrit sesuai dengan tema yang digunakan sehingga peserta didik mampu memahami materi pembelajaran

dan tidak merasa bosan dalam bermain media *small movable alphabet*. Siklus II merupakan siklus terakhir karena sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu $\geq 80\%$.

B. SARAN

Mengingat hasil penelitian yang telah dilaksanakan untuk menjamin bahwa penggunaan media *small movable alphabet* untuk lebih mengembangkan kemampuan membaca awal anak usia 5-6 tahun lebih efektif dan memperoleh hasil yang lebih baik, maka diberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk pendidik TK Muslimat NU 21 hendaknya dapat memanfaatkan media *small movable alphabet* dalam kegiatan bermain pada kegiatan pembelajaran sehari-hari, dalam kemampuan membaca awal serta dalam permainan yang merangsang dan meningkatkan seluruh aspek perkembangan siswa dan lebih imajinatif, tidak hanya sekedar menggunakan LKA dan buku membaca yang disediakan oleh pihak sekolah.
2. Hendaknya kepala TK Muslimat NU 21 mempunyai pilihan untuk fasilitas untuk membantu proses pembelajaran dan terus melacak aktivitas guru di kelas. Ini akan memungkinkan pendidik menjadi lebih inovatif dan imajinatif dalam mengkoordinasikan aktivitas pembelajaran di kelas untuk meningkatkan perkembangan dan potensi semua peserta didik.
3. Kepada peneliti berikutnya, diharapkan dapat mengembangkan permainan dengan menggunakan media *small movable alphabet* sebagai

media untuk lebih baik, menarik, kreatif dan imajinatif sehingga tidak hanya kemampuan membaca awal saja meningkat, melainkan semua aspek perkembangan dan kapasitas dalam diri siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Aay. (2016). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Montessori*. Jurnal Penelitian. IX (1).
- Ahmad. (2018). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dahlan. (2021). *Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Penggunaan Movable Alfabeth Pada Murid Cerebral Palsy Kelas Iii Di Slb Negeri 1 Gowa*. Makassar: FKIP UNM. Skripsi tidak diterbitkan.
- Dalman. (2013). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Press.
- Erniawati. (2018). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Big Book*. Banten: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Gettman. (2016). *Metode Pengajaran Montessori Tingkat Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Herlina. (2020). *Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini Dalam Era Pendidikan 4.0*. Tarurung: IAKN.
- Hestinarini. (2021). *Pengaruh Media Kofabar (Kotak Alfabet Dan Gambar) Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun (Penelitian Pada Siswa Kelompok B Tk Tungguk Rahayu Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo*. Magelang: FKIP Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Istanto. (2014). *Manajemen Sekolah Islam*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Kurniawan (2017). *Memahami Dan Membuat Penelitian Tindakan Kelas* (1st ed.). Tangerang: PT Pustaka Mandiri.
- Laely. (2013). *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penerapan Media Kartu Gambar*. Jurnal Pendidikan Usia Dini Vol 7. no. 2.
- Mezu. (2020). *Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Melalui Permainan Kartu Huruf Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Perintis Desa Karang Rejo Jati Agung Lampung Selatan*. Lampung: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Skripsi tidak diterbitkan.
- Morrison, George S. (2012). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini(PAUD)*. Jakarta: PT INDEKS.
- Musfiroh. (2005). *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan*. Jakarta: Depdiknas.
- Ningsih. (2022). *Implementasi Pengenalan Huruf Dalam Membaca Dan Menulis Anak Usia Dini Melalui Sentra Persiapan Di Tk Islam Integral Darul Fikri Kota Bengkulu*. Bengkulu: UINFAS Bengkulu.
- Nirwana. (2019). *Implementasi Movable Alphabet (Alfabet Geser) Terhadap Kemampuan Menulis Huruf Pada Murid Auitis Kelas Dasar II Di*

- Nurgiantoro. (2016). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Pahleviannur. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas*. Sukoharjo: CV. Pradina Pustaka Grup.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. (2014). Jakarta.
- Prasetyono. (2008). *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*. Jogjakarta: Think
- Purnawati. 2021. *Deskripsi Kemampuan Membaca Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Desa Plalangan Tahun Ajaran 2020-2021*. Jember: Universitas Muhammadiyah Jember.
- Rahim. 2007. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Seefeldt, Carol & Barbara A. Wasik. (2008). *Pendidikan Anak Usia Dini (Penerjemah: Pius Nasar)*. Jakarta: PT Indeks.
- Setiawan, Nadar. (2021). *Konsep Dasar PAUD*. JPenerbit Erlangga.
- Setiawan, Sajawandi, Dewi, Sulyandari. (2022). *Bermain & Permainan Anak Usia Dini*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- SLB C YPPLB Makassar*. Makassar: FKIP UNM. Skripsi tidak diterbitkan.
- Sukmadinata. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (2003). Jakarta.
- Yanah. (2022). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Melalui Permainan Kartu Huruf Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Tunas Bangsa Merbau Mataram Lampung Selatan*. Lampung.
- Zubaidah. (2019). *Penggunaan Media Busy book Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahas Anak Kelompok B1 Di RA Panglima Sudirman Sumbermekar Dau Malang*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Vol. 1 No. 2.